

Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Syekh Subaqir

Fitri Rahmawati¹, Ibnu Muchlis²

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; rahmafitri0811@gmail.com

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; nafiah@insuriponorogo.ac.id

Abstract

This study evaluates the application of the drill method in improving Qur'an reading skills in grade 4 students at Madrasah Diniyah Sheikh Subaqir Sukorejo. The drill method, which involves repeated and intensive practice, was applied to improve students' reading accuracy, speed, and understanding of tajweed rules. This study used a descriptive qualitative approach with data sources from 12 students. The results showed that the drill method significantly improved students' Qur'an reading skills, with clear improvements in reading accuracy and student motivation. Supporting factors such as student enthusiasm and parental support contributed to the success of the method, while inhibiting factors included inappropriate practice time and lack of encouragement. The findings underscore the importance of the drill method in Qur'anic teaching and contribute to the development of more effective teaching strategies in similar educational institutions.

Keywords

Drill Method, Improvement of Quran Reading Skills

Corresponding Author

Fitri Rahmawati

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; rahmafitri0811@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu topik yang dibahas dalam Al-Quran. Pendidikan adalah aktivitas edukatif yang mampu mengubah aspek intelektual, psikologis, dan biologis seseorang. Oleh karena itu, proses pembelajaran memerlukan latihan yang bisa mempengaruhi ketiga ranah tersebut. (Rahman et al., 2022) Ayat pertama yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca, yang menunjukkan betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia. Al-Quran membahas berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk hukum, sosial, budaya, politik, ekonomi, peradaban, dan yang terpenting adalah pendidikan. ('Afiifah & Yahya, 2020)

Dengan demikian, Islam memiliki pendekatan khusus dalam bidang pendidikan. Dalam pandangan Islam, pendidikan dianggap sebagai hak yang dimiliki oleh setiap individu, baik laki-laki maupun perempuan, dan berlangsung sepanjang hidup. Islam juga menyediakan pedoman yang jelas mengenai berbagai aspek pendidikan, termasuk tujuan, kurikulum, pengajaran, metode, dan sarana yang digunakan. (Eni & Prayitno, 2020)

Al-Qur'an, yang secara harfiah berarti "bacaan sempurna," adalah nama pilihan Allah yang sangat tepat, karena tidak ada bacaan lain yang dapat menandingi keagungan Al-Qur'an sejak manusia mulai



mengenal tulisan lima ribu tahun yang lalu. Membaca Al-Qur'an adalah sebuah ibadah, dan oleh karena itu, memulai dari belajar membaca huruf-hurufnya adalah suatu kewajiban. Keterampilan dan kecintaan dalam membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal penting untuk memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.(Mustafa, 2021)

Pendidikan Al-Qur'an memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan spiritual dan moral umat Islam. Salah satu aspek krusial dalam pendidikan Al-Qur'an adalah keterampilan membaca, yang merupakan fondasi bagi pemahaman dan pengamalan isi Al-Qur'an. Keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik tidak hanya bergantung pada pengetahuan teori, tetapi juga memerlukan latihan dan metode yang efektif untuk mencapai hasil yang optimal.(Mawardi, 2023)

Proses pendidikan yang dilakukan oleh guru merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan siswa. Oleh karena itu, dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan ajar, tetapi juga harus mampu mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar. Guru perlu memberikan bimbingan yang berkelanjutan, mendorong semangat belajar, mengorganisasi kegiatan belajar dengan baik, serta menjadi sumber informasi yang penting bagi siswa dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hal ini termasuk upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an.(Sopian, 2016)

Metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan keterampilan membaca Al-Qur'an sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. (Fauzi, A., & Nurhasanah, S. 2021). Salah satu metode yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca adalah metode drill. Metode drill, atau latihan berulang, merupakan teknik yang menekankan pengulangan dan latihan secara intensif untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tertentu. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan siswa dapat memperbaiki keterampilan membaca mereka secara signifikan.(Jamhuri, 2016)

Istilah "metode" berasal dari bahasa Yunani, yaitu *methodos*, yang berarti jalan atau cara untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa Inggris, istilah *method* dan *way* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai metode dan cara. Sementara dalam bahasa Arab, terdapat kata-kata seperti *al thariqah* (jalan), *al manhaj* (sistem), dan *al wasilah* (mediator). Di antara istilah-istilah tersebut, *al thariqah* adalah yang paling mendekati arti dari metode.(Maghfuroh, 2023)

Drill atau latihan adalah metode pengajaran yang efektif untuk melibatkan peserta didik selama proses belajar mengajar. Metode ini memerlukan peserta didik untuk terus-menerus belajar dan menilai latihan-latihan yang diberikan oleh guru.(Tambak, 2016).Top of FormBottom of Form

Metode drill adalah suatu pendekatan yang memungkinkan peserta didik untuk berlatih keterampilan tertentu dengan mengikuti penjelasan atau petunjuk dari guru. Karakteristik utama dari metode ini adalah adanya pengulangan yang intensif untuk memperkuat asosiasi antara stimulus dan respons, sehingga keterampilan atau pengetahuan yang diperoleh menjadi sangat kokoh dan mudah

diingat. Dengan cara ini, keterampilan yang dipelajari siap digunakan kapan saja oleh peserta didik. (Sirwanti, 2020)

Penelitian ini berfokus pada penerapan metode drill dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas 4 di Madrasah Diniyah Syekh Subaqir. Madrasah Diniyah Syekh Subaqir Sukorejo merupakan lembaga pendidikan agama yang memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada para siswa, dan meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu prioritas utama. Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi efektivitas metode drill dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di lingkungan Madrasah Diniyah Syekh Subaqir Sukorejo.

Terdapat beberapa penelitian relevan tentang Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Syekh Subaqir Sukorejo. Diantaranya ialah: Penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Maghfuroh dengan Judul pengaruh penggunaan metode drill terhadap hasil belajar Pendidikan agama islam materi al qur'an pada kelas iv sd negeri Sendang retno. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pengaruh penggunaan metode drill terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Al-Qur'an pada kelas IV SD Negeri Sendang Retno menunjukkan bahwa penerapan metode drill secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Setelah penerapan metode ini, terdapat peningkatan yang jelas dalam ketepatan bacaan, kecepatan membaca, dan hasil evaluasi, dengan rata-rata nilai siswa naik dari 65 menjadi 80. Selain itu, siswa menunjukkan motivasi dan keterlibatan yang lebih besar dalam pelajaran, sementara guru melaporkan kemajuan yang memadai dalam keterampilan membaca siswa. Meskipun terdapat kendala terkait waktu dan penyesuaian metode, metode drill terbukti efektif dalam memperbaiki hasil belajar membaca Al-Qur'an di kelas tersebut.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu jika penelitian terdahulu menemukan pengaruh penggunaan metode drill terhadap hasil belajar Pendidikan agama islam materi Al-Qur'an pada kelas IV SD Negeri Sendang retno Adanya peningkatan prestasi belajar siswa Sebanyak 80%, Situasi kelas telah menjadi kondusif, dan Semua siswa mengerjakan tugas dengan baik. Sedangkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu untuk mengetahui bagaimana proses Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Syekh Subaqir Sukorejo. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan metode drill untuk meningkatkan keterampilan membaca di Madrasah Diniyah Syekh Subaqir Sukorejo Ponorogo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pengajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Syekh Subaqir Sukorejo serta lembaga pendidikan Al-Qur'an lainnya.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif fokus pada kualitas atau aspek-aspek penting dari suatu objek atau layanan. Yang terpenting dalam konteks ini adalah makna di balik kejadian, fenomena, atau gejala sosial, yang dapat memberikan wawasan berharga untuk pengembangan konsep teori. (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021)

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendapatkan data yang komprehensif, mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini, pendekatannya adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian sesuai dengan apa yang ingin dicapai oleh peneliti. (Anak, 2008) Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan semua aspek yang berkaitan dengan penerapan metode drill dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Syekh Subaqir Sukorejo.

Sumber data pada penelitian ini diambil dari 12 siswa kelas 4 di Madrasah Diniyah Syekh Subaqir Sukorejo, untuk mengukur sejauh mana penerapan metode drill dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Syekh Subaqir Sukorejo

Kualitas dan kuantitas pendidikan sangat penting untuk kelangsungan proses pembelajaran. Untuk memperbaiki atau meningkatkan kedua aspek ini, perlu dilakukan evaluasi terhadap masalah-masalah yang sering muncul selama proses pembelajaran. (Fadilla et al., 2023) Dalam proses pembelajaran, tentunya terdapat berbagai tantangan baik bagi guru maupun siswa. Guru akan selalu berupaya untuk meningkatkan keterampilannya, kualitas pengajaran, serta cara menyampaikan materi agar lebih mudah dipahami oleh siswa. (W. R. Lestari et al., 2021)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperlukan metode pengajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut. Metode Drill adalah salah satu solusi pelatihan yang efektif, menggunakan bimbingan dan latihan yang intensif. Karna metode Drill merupakan sesuatu metode yang membimbing siswa supaya mempunyai ketangkasan ataupun keahlian yang lebih besar dari apa yang sudah di pelajari. (T. Lestari et al., 2017)

Metode drill ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh pendidik dalam membiasakan membaca di sekolah. Pendidik perlu memperbaiki kesalahan yang dibuat oleh anak saat membaca, kemudian anak mengikuti petunjuk dari pendidik dan melakukannya secara berulang-ulang hingga siswa dapat mengembangkan asosiasi dan keterampilan yang diharapkan. (Sugiarto, 2016)

Dengan penerapan pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang, anak akan lebih terasah keterampilannya dan memperoleh pengalaman yang lebih mendalam dalam bidang atau keterampilan tertentu. (Siswa et al., 2024) Pendekatan latihan berulang ini memungkinkan anak untuk memahami materi secara bertahap dan mencapai penguasaan yang menyeluruh. Metode ini fokus pada pembentukan kebiasaan melalui latihan berulang, yang mendukung perkembangan keterampilan dan akhirnya dapat dikuasai secara optimal. (Agustina & Sanjaya, 2016)

Berdasarkan temuan, siswa berhasil menguasai materi jilid dengan menggunakan metode drill. Peneliti menduga bahwa metode latihan berulang (drill) memiliki peran yang signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara mendalam sejauh mana metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Syekh Subaqir Sukorejo menerapkan metode Drill dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode pembelajaran Drill digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Penerapan metode Drill diterapkan ketika siswa sudah menyelesaikan jilid Ummi, sebelum lanjut ke jilid berikutnya. Dengan metode Drill, siswa diharapkan mampu menguasai hukum-hukum bacaan yang belum dikuasai dalam jilid yang sudah dipelajarinya. Prinsip-prinsip dalam metode drill pada umumnya adalah sebagai berikut :

1. Pemberian Penjelasan Sebelumnya: Sebelum peserta didik mulai latihan, mereka harus diberi penjelasan yang memadai.
2. Latihan yang Konsisten: Latihan harus dilakukan secara teratur agar menjadi kebiasaan. Dalam metode drill, tidak perlu melakukan latihan dalam waktu yang lama, tetapi penting untuk melakukannya secara berkelanjutan sehingga peserta didik dapat menjadikannya sebagai kebiasaan.
3. Menyesuaikan dengan Perkembangan Peserta Didik: Karena setiap peserta didik memiliki tingkat perkembangan yang berbeda, guru harus memperhatikan kondisi individu dan tidak memaksakan metode latihan yang sama untuk semua orang.
4. Memulai dari yang Mudah ke yang Sulit: Untuk mencapai hasil yang diinginkan, guru harus memulai dengan materi yang lebih mudah dan secara bertahap beralih ke materi yang lebih sulit.
5. Kesesuaian dengan Materi Pembelajaran: Guru harus menjadi fasilitator yang efektif dan memastikan bahwa latihan yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran. Oleh karena itu, latihan harus disesuaikan dengan materi yang relevan, bukan dilakukan secara sembarangan. (Manan & Lailiyah, 2018)

Penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di Madrasah Diniyah Syekh Subaqir Sukorejo telah berjalan dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang penulis lakukan di madrasah tersebut. Di sana, guru-guru menerapkan metode pengajaran

melalui pengulangan dan latihan yang terus menerus, serta memberikan contoh langsung. Pemberian contoh ini penting untuk memastikan bahwa cara membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

Dalam pengajaran membaca al-Qur'an menggunakan metode drill, penting bagi seorang guru untuk memiliki keterampilan yang baik agar siswa tidak merasa bosan dan tetap tertarik selama proses pembelajaran. Dengan keterampilan yang tepat, siswa akan lebih menikmati penerapan metode drill. Namun, saat ini masih banyak siswa yang belum mampu membaca al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid, suatu kondisi yang memprihatinkan, terutama mengingat banyak remaja yang sudah berusia belasan tahun tetapi belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. (Xi et al., 2023)

Disinilah peran guru dalam menerapkan metode drill menjadi sangat penting untuk membimbing dan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Guru harus membantu siswa dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid melalui penerapan metode drill yang efektif. (Budiya et al., 2021)

Istilah penerapan metode drill dalam pengajaran merujuk pada penggunaan metode di mana seorang guru atau pihak lain yang ditunjuk, atau bahkan siswa itu sendiri, secara sengaja melakukan latihan berulang tentang suatu proses untuk memperoleh keterampilan dan ketangkasan praktis dalam pengetahuan yang dipelajari. (Fahrurrozi et al., 2022) Tujuannya adalah agar pengetahuan atau keterampilan yang telah dipelajari menjadi permanen, kokoh, dan dapat digunakan kapan saja oleh siswa. Pemahaman siswa, di sisi lain, dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. (Radiusman, 2020)

Dalam penerapan metode belajar mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa, terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran.

Top of Form

Bottom of Form

Berdasarkan hasil wawancara penulis, faktor-faktor yang mendukung penerapan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an meliputi semangat siswa dan dukungan dari orang tua. Semangat siswa serta dorongan dan dukungan dari orang tua sangat penting untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat, seperti waktu latihan yang tidak dan pemahaman orang tua tentang perkembangan kemampuan membaca al-Qur'an siswa juga sering kali kurang, yang dapat mempengaruhi efektivitas metode drill. (Ubaidillah, 2021) Top of Form

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam proses penggunaan metode drill tersebut yang dilihat dari aspek kelebihan. Kelebihan ini sekaligus sebagai kekuatan yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode drill. Kelebihan metode drill diantaranya sebagai berikut :

1. Kenaikan ketegasan dan keterampilan peserta didik memang sudah seharusnya terjadi, karena pengulangan materi membuat mereka lebih mudah mengingatnya.
2. Peserta didik benar-benar mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Setelah mengulang-ulang materi, guru akan memeriksa sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dan mana yang belum, sehingga guru akan berusaha sebaik mungkin untuk membimbing peserta didik yang belum menunjukkan kemajuan. (Alfaien, 2020)

Selain kelebihan yang sudah diuraikan di atas, terdapat pula kelemahan yang perlu diperhatikan guru dalam melaksanakan metode drill. Kelemahan metode drill diantaranya:

1. Dalam latihan, sering kali terdapat metode atau gerakan yang tidak bervariasi, sehingga menghambat bakat dan inisiatif peserta didik. Kelemahan ini sering terlihat dalam proses pembelajaran, di mana peserta didik telah terbiasa dengan kesalahan dalam pengucapan, sehingga sulit untuk mengubahnya dalam waktu singkat.
2. Sifat latihan yang kaku atau tidak fleksibel akan menghambat pencapaian keterampilan melalui inisiatif individu. (Maghfuroh, 2023)

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode drill secara efektif meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa di Madrasah Diniyah Syekh Subaqir Sukorejo. Metode drill, yang melibatkan latihan berulang dan intensif, terbukti memperbaiki ketepatan bacaan, kecepatan, dan pemahaman kaidah tajwid. Meskipun metode ini memiliki kelebihan seperti peningkatan keterampilan melalui pengulangan materi, ada juga kekurangan seperti kurangnya variasi dalam latihan. Faktor pendukung, seperti semangat siswa dan dukungan orang tua, serta faktor penghambat, seperti waktu latihan yang tidak tepat, mempengaruhi efektivitas metode drill. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting untuk pengembangan metode pengajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan sejenis.

REFERENSI

- 'Afiifah, I. N., & Yahya, M. S. (2020). Konsep Belajar Dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah). *Arfannur*, 1(1), 87–102. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v1i1.161>
- Agustina, T., & Sanjaya, F. (2016). Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pokok Bahasan Transformasi Ditinjau dari Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Toi di SMK N 2 Depok. *Journal Universitas Sanata Dharma*. https://repository.usd.ac.id/11799/1/3424_Efektivitas+Penerapan+Model+Pembelajaran.pdf
- Alfaien, N. I. (2020). Metode Drill Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1(1), 116. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/661>
- Anak, K. N. P. E. S. K. (2008). Eksploitasi Seksual Komersial Anak di Indonesia. *Medan, Restu Printing*

- Indonesia, Hal.57, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Budiya, B., Muzakki, N., & Naafilah, A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Drill dalam Pembelajaran Al Qur'an di TPQ Darul Ihsaan pada Era Pandemi. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(2), 120–128. <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i2.152>
- Eni, E., & Prayitno, A. (2020). Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Desa Karang Sari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. *EduBase: Journal of Basic Education*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.47453/edubase.v1i1.43>
- Fadilla, H., Ramadhan, A. H., Purnama, A., Bayani, N., Agil, S., & Nasution, I. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran terhadap Kualitas Peserta Didik. *SUBLIM: Jurnal Pendidikan*, 02(01), 84–90. <https://ummaspul.e-journal.id/Sublim>
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Shalma, S. (2022). Studi Literatur : Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4325–4336. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>
- Jamhuri, M. (2016). Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smk Dewantoro Purwosari. *Jurnal Al-Murabbi*, 1(2), 201–216.
- Lestari, T., Wujoso, H., & Suryani, N. (2017). Pengaruh metode Pembelajaran ceramah plus dan metode drill terhadap motivasi belajar dan Hasil belajar pada kompetensi dasar efisiensi penggunaan tempat tidur rumah sakit. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 16–23. <https://journal.unnes.ac.id/nju/miki/article/view/11134>
- Lestari, W. R., Ruslan Wahyudin, U., & Abidin, J. (2021). Efektivitas Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penddika Tambusai*, 5, 3847–3851.
- Maghfuroh, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Al Qur'an Pada Kelas Iv Sd Negeri Sendang Retno. *IJRC: Indonesian Journal of Religion Center*, 1(1), 59–68. <https://doi.org/10.61214/ijrc.v1i1.98>
- Manan, A., & Lailiyah, H. (2018). Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Mi Islamiyah Soko Glagah Lamongan. *Akademika*, 12(02). <https://doi.org/10.30736/adk.v12i02.178>
- Mawardi, A. (2023). Membaca Al-Quran Dan Kecerdasan Spiritual: Sebuah Studi Pada Santri Pondok Pesantren Khairul Ummah Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 105–112.
- Mustafa, M. (2021). Penerapan Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas V. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 44–65. <https://doi.org/10.24252/khidmah.v1i1.23606>
- Radiusman, R. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sirwanti, S. (2020). Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X Smkn 2 Watampone. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 58–71. <https://doi.org/10.33387/dpi.v9i1.1910>

- Siswa, P., Vii, K., Mts, D. I., & Huda, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Al- Qur ' An. 05(1), 1–9. <https://doi.org/10.58773/alnaqdu.v>
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v1i1.10>
- Sugiarto. (2016). Penerapan Metode Drill Terhadap Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran Siswa di SDN 13 Pelutang Pematang. 4(1), 1–23.
- Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110–127. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517)
- Ubaidillah, A. (2021). Aplikasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Al-Ibtida*, 9(2), 1–14. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/alibtida/article/view/4690>
- Xi, K., Sma, I. P. A., & Yogyakarta, M. (2023). 1, 2 1,2. 5(2), 1–12.

